

ABSTRAK

Fatur Kusuma Wardana, *Peran Komunikasi Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Dusun Teko, Desa Bontokoraang, Kecamatan Bontomanai, Kab.Kep. Selayar.* (Dibimbing oleh Muhammad Yahya dan Syukri).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika kenakalan remaja di Desa Teko, Kelurahan Bontokoraang, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan fokus pada bentuk-bentuk kenakalan serta peran komunikasi orang tua dalam pencegahannya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari responden yang terdiri dari remaja, orang tua, dan kepala desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenakalan remaja di Desa Teko merupakan fenomena multifaktorial. Bentuk-bentuk kenakalan yang ditemukan meliputi merokok, minum-minuman keras, bolos sekolah, keluyuran malam, dan pacaran berlebihan. Faktor penyebab utama yang teridentifikasi adalah lemahnya pengawasan dan komunikasi orang tua akibat kesibukan bekerja, yang kemudian diperparah oleh pengaruh lingkungan pergaulan negatif, minimnya kegiatan positif, dan kurangnya pendidikan moral serta agama.

Peran komunikasi orang tua dinilai sangat krusial, bahkan disebut sebagai “benteng pertama dan utama” dalam mencegah kenakalan. Namun, kondisi sosial-ekonomi yang menuntut orang tua untuk bekerja seharian menciptakan celah komunikasi yang membuat remaja merasa kurang diperhatikan.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Komunikasi Orang Tua, Desa Teko

ABSTRACT

Fatur Kusuma Wardana, “The Role of Family Communication in Addressing Juvenile Delinquency in Teko Hamlet, Bontokoraang Village, Bontomanai District, Selayar Islands Regency.” (Supervised by Muhammad Yahya and Syukri).

This study aims to analyze the dynamics of juvenile delinquency in Teko Village, Bontokoraang Village, Bontomanai District, Selayar Islands Regency, with a focus on the forms of delinquency and the role of parental communication in preventing it. Using a qualitative approach with a case study method, data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation from respondents consisting of adolescents, parents, and the village head.

The results indicate that juvenile delinquency in Teko Village is a multifactorial phenomenon. The forms of delinquency identified include smoking, drinking alcohol, truancy, nighttime hanging out, and excessive dating. The main identified contributing factor is weak parental supervision and communication due to busy work schedules, which is further exacerbated by negative social influences, a lack of positive activities, and a lack of moral and religious education.

The role of parental communication is considered crucial, even being called the “first and foremost line of defense” in preventing delinquency. However, socioeconomic conditions that require parents to work full-time create a communication gap that leaves adolescents feeling underserved.

Keywords: Juvenile Delinquency, Parental Communication, Teko Village